



























adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov  $\geq 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

Uji normalitas menggunakan grafik histogram dan normal probability plots. Apabila data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean ( $\mu$ ) maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Sedangkan cara normal probability plots membandingkan data riil dengan data distribusi normal secara kumulatif.

## 2. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel bebasnya tidak memiliki kolerasi yang tinggi atau bebas dari multikolinieritas. Deteksi adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi melalui SPSS. Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan bahwa tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10,00$  sedangkan jika nilai Tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $\geq 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.









